



Rosel Lavina Soedjati



*Rosel Lavina Soedjati*

## Profesionalisme pada Ekosistem Bisnis Digital

*Olivia Hutagaol, Wulan Yulianti  
Jeny Febri Laurensia, Axel Fransiskus Hendra*

“Key success for me in life as I grow older,  
what make me happy the most is  
when we be able to be useful for others  
and be able to help others. Aku selalu menyemangati diriku  
sendiri, hadapi saja tanpa perlu khawatir kalah atau menang,  
artinya dalam berkompetisi, harus siap kalah dan siap  
menang, dan selalu bersikap positif”

Pesatnya perkembangan dunia digital tidak bisa terlepas dari pengaruh pemimpin wanita hebat yang melakukan pekerjaannya dengan sepenuh hati. Sosok berikut ini telah membuktikan jika perempuan juga bisa mencapai peran kepemimpinan yang baik dalam dunia digital. Dengan mengambil keputusan untuk menjalankan karirnya diperusahaan digital ternama, wanita berikut ini berhasil menjadi pemimpin yang memberikan manfaat yang tak terhapuskan di masyarakat.

## Life and Career

Rosel Lavina Soedjati merupakan seorang profesional *corporate communication* dan *public relations* yang sudah memiliki pengalaman 14 tahun. Sebelum bergabung pada dunia komunikasi, ia sempat menghabiskan lebih dari 4 tahun di industri perbankan dan konsultan di firma humas multinasional selama lebih dari 7 tahun, membantu klien dalam mendorong reputasi positif dan menciptakan dampak bagi masyarakat. Rosel merupakan salah satu alumni membanggakan dari LSPR Communication and Business Institute.



Gambar 1. Rosel Lavina Soedjati dari Googreen.com

Dibalik kesibukannya menjadi *wanita career* yang memiliki posisi penting, Rosela memiliki cara sendiri untuk menyeimbangkan kehidupan pribadi dan pekerjaannya. Pertama Rosela selalu menetapkan sebuah prioritas dalam mengambil sebuah keputusan. Menurutnya, setiap prioritas yang dimiliki dalam hidup memiliki porsinya masing-masing. Kunci dalam mengendalikan prioritas itu adalah kedisiplinan dari dirinya sendiri.

Selain itu Rosela juga peduli akan kesehatan karena sehat merupakan hal utama untuk mengawali hari-harinya. *"We have the time of our self and set our*

*mind* kalau yang sering saya lakukan *morning meditation and journaling*.” Meluangkan waktu dan mengapresiasi diri tidak kalah penting dengan arti *selflove*. Terakhir yaitu *internal physic* “*wherever challenge that’s come to you about family, about your friends, about your children, boss, work*, kita harus bisa *rilex* dahulu untuk bisa *chill*.”, tutur Rosel.

Saat bekerja, terkadang manusia juga merasa lelah, bosan dan bahkan sakit. Hal ini sama dengan yang dialami oleh Rosel. Rosel bercerita jika dirinya juga pernah masuk rumah sakit dikarenakan pekerjaan. Namun dibalik semua itu ia memiliki kesempatan untuk berpikir, jika apa yang terjadi pasti memiliki makna tersendiri untuk hidupnya.

“Saya pernah di rawat di rumah sakit tapi justru ketika saya di rawat di rumah sakit saya jadi mikir ini *worth it* kah kaya gini, buat apa mikirin seberat ini, sebenarnya kan stress dari pikiran juga. Dan dari situ saya malah berterima kasih di kasih sakit jadi saya berpikir, wah ga boleh lagi nih kaya begini ” Jelas Rosel.

## Key Leadership Challenge

Menjadi pemimpin di perusahaan digital ternama merupakan tantangan yang berat, apalagi dalam keadaan sekarang dengan munculnya para pesaing yang semakin banyak.

“*I can say tantangan come from a very different level from a different level layer*. Tantangan itu bisa dari sisi industrinya, sisi kompetisinya dan juga bisa dari situasinya seperti situasi pandemic yang sekarang kita hadapi itu kan juga tantangan yang sangat besar dan juga selalu ada tantangan baru ketika masyarakat kita berkembang entah dari sisi perilaku dan sisi *behaviour*.”

Rosela percaya bahwa dirinya tidak akan pernah berhenti dan selalui berusaha untuk mencoba dan memberikan solusi yang terbaik sesuai dengan dari konsumen.

Berbicara mengenai konsumen, hal terpenting yang perlu dilakukan yaitu memahami apa yang dibutuhkan oleh seorang konsumen. Berkaca dari situasi dan keadaan yang terjadi saat ini, dirinya harus bisa menjawab keinginan dari konsumen.

“Apasih yang di butuhkan konsumen contoh misalkan kaya sekarang kita banyak di rumah *people is shopping more from home, people is tend to watching movies more from home. That’s way* kita juga, saya juga yakin teman – teman kita di *entertainment* dan *life style* kami di gojek *they are having a strategy* untuk mendorong orang lebih sering menggunakan Goplay, lebih banyak *shopping* di *groceries* kami seperti memesan makan di *platfrom* Gofood.” Tuter Rosela.

Rosela meyakini jika perbedaan pasti ada antara pemimpin perempuan dan laki-laki, contohnya ketika dikaitkan dalam situasi pandemi Covid-19.

“Kalau menurut saya, perbedaan itu pasti ada. Mungkin menurut saya perbedaan yang relevan untuk situasi sekarang adalah *already aware*. Banyak sekali pemimpin sukses saat ini dalam mengatasi Covid – 19. Dan tanpa bermaksud untuk memandang *gender* yang mana *superior* bahwa mungkin perempuan juga bisa, mampu membaca data, karna data adalah hal yang terpenting bagi teknologi tapi juga bisa *how to cook the data with emotion, feelings and also with intuition*, menurut saya intuisi yang paling kuat yaitu dari perempuan di bandingkan laki – laki karna perempuan sering mempunyai naluri. “

## Key Leadership Competencies

Rosela selalu berusaha untuk menjadi *inovative leader* dengan menciptakan kreasi-kreasi baru. Sama seperti yang ia lakukan di perusahaan Gojek, Rosel menyiapkan beragam inovasi mengingat persaingan dalam industri uang digital yang semakin ketat. Gopay tidak hanya berdiri sebagai pembayaran di aplikasi gojek tetapi bisa digunakan secara independent di luar aplikasi gojek menggunakan sistem QR code. Oleh karenanya, dilakukan beragam inovasi seperti Gopay For Goods untuk membangun Indonesia lebih sejahtera dengan berdonasi digital. Inovasi yang dilakukan sudah bekerjasama melalui

organisasi, yayasan, perhimpunan Gopay For Goods, sehingga pelaksanaan zakat dan amal bisa langsung dilakukan. Terdapat fitur baru yaitu *split bill* yakni fitur yang memungkinkan pengguna untuk membayar gojek secara patungan.

## Leadership Impact

Segala strategi yang dilakukan oleh Rosela berusaha untuk memberikan berdampak positif bagi lingkungan dan masyarakat. Seperti Go Greener dari GoFood untuk lebih bertanggung jawab kepada masyarakat. Dalam hal ini Gojek memudahkan ekosistem GoFood untuk lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan dengan program dan teknologi yang dirancang khusus untuk pelanggan GoFood, mitra *merchant*, dan mitra *driver*.



Gambar 2. Pelatihan kepada *merchant* GoFood di Bandung dari Infobdg.com

Untuk mendukung inisiatif #GoGreener, GoFood perusahaan juga berkolaborasi dengan Lembaga-lembaga terkait seperti Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dan Dinas Lingkungan Hidup di tingkat daerah serta organisasi lingkungan, di antaranya Gerakan Indonesia Diet Kantong Plastik (GIDKP) untuk mengedukasi para pelanggan GoFood. Kemudian, kerjasama dengan Plastik Detox untuk memberikan pelatihan bisnis ramah lingkungan kepada para mitra *merchant* GoFood melalui program Gojek Wirausaha (GoWir) dan bersama World Wildlife Fund (WWF) -

Indonesia untuk memberikan pelatihan kepada mitra driver melalui program Bengkel Belajar Mitra (BBM) (Kusumah, 2019).

Strategi lainnya yang pernah ia pimpin yaitu Go-Food Festival secara offline yang sudah dikenal kesuksesannya. Acara tersebut telah hadir di 30 titik di berbagai kota di Indonesia, termasuk di Bali, dan telah sukses membantu lebih dari 800 merchant kuliner, termasuk para pelaku UMKM untuk meningkatkan skala bisnisnya melalui gelaran Go-Food Festival. Para mitra merchant yang telah tumbuh bersama Go-Food kini telah memasuki tahun keempat. GoFood menjadi layanan pesan-antar makanan terbesar di Asia Tenggara dan telah bekerja sama dengan hampir 300.000 merchant kuliner di berbagai daerah di Indonesia, dimana 80 persen diantaranya merupakan UMKM. Melalui analisa big data termutakhir, Go Food berhasil menghadirkan 23 merchant pilihan dari total keseluruhan lebih dari 7.000 merchant UMKM Go-Food di Bali.

“Dibukanya Go-Food Festival Bali mencerminkan misi GOJEK sejak awal, yaitu memberikan dampak positif kepada masyarakat melalui inovasi teknologi. Hingga hari ini, teknologi GOJEK telah membantu meningkatkan kehidupan jutaan orang, serta memberdayakan para wirausaha UMKM serta mitra driver kami,” Rosel (Selular, 2019).

## What Woman Can Learn From This Leader

Melalui sosok Rosel kita dapat belajar untuk selalu melakukan yang terbaik dan bahkan diluar *limit*. Menurut Rosel pemimpin laki-laki dan perempuan memang lah berbeda, namun tidak dapat dipungkiri bahwa apa yang laki-laki lakukan, perempuan juga bisa melakukannya. Sebagai pemimpin perempuan menurutnya kita harus bisa untuk mengikuti perkembangan dan handal dengan teknologi. Namun, bisa juga mengendalikan data dengan intuisi yang baik. Menurutnya intusisi meruapakan kelebihan yang didapatkan perempuan, karena dibandingkan laki – laki perempuan lebih memiliki naluri yang kuat.

Maka dapat disimpulkan bahwa Rosel memiliki jiwa kepemimpinan yang selalu berusaha dan memberikan yang terbaik bahkan dari yang dia mampu. Memiliki *time management* yang baik dalam menjalani hidup yang peduli pada kesehatan jiwa maupun raganya. Peduli dengan lingkungan dan masyarakat dengan menyediakan beragam kegiatan yang berdampak positif.

## Top Do's and Don'ts

### Do's

- Bermanfaat bagi orang lain
- Melakukan yang terbaik dan bahkan *do beyond limit*.
- Menentukan prioritas dalam menjalani hidup
- Memberikan waktu untuk diri sendiri

### Don'ts

- Tidak malas untuk berolahraga
- Tidak cepat untuk merasa puas
- Mudah untuk menyerah dan tidak mau berusaha kembali

## Referensi

- Purningsih, D. (2019). Gojek Luncurkan GoGreener Bukti Komitmen Peduli Lingkungan. Diperoleh dari <https://www.greener.co/aksi/gojek-luncurkan-gogreener-bukti-peduli-lingkungan/>
- Kusumah, A. (2019). Kurangi Sampah Plastik, Gofood Kembali Adakan Pelatihan Wirausaha Merchant. Diperoleh dari <https://www.infobdg.com/v2/kurangi-sampah-plastik-gofood-kembali-adakan-pelatihan-wirausaha-merchant/>
- Selular. (2019). Gofood Festival Sambangi Bali. Diperoleh dari <https://selular.id/2019/02/gofood-festival-sambangi-bali/>